

EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
(Studi Kasus : SMA AL-ISLAM 2 SURAKARTA)

TESIS

Diajukan Kepada

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan

Oleh

MAHMUDAH

NIM : Q100050116
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program peningkatan kualitas pendidikan yang selama ini berjalan merupakan tujuan dalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan untuk peningkatan sumber daya manusia. Banyak faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, kualitas pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dimana banyak unsur atau komponen yang mempengaruhi. Komponen-komponen yang ada di dalam pendidikan formal adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan staf karyawan. Pendidikan berhasil apabila keempat komponen tersebut dapat saling melengkapi.

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab tunggal di sekolah, bahkan karena tugasnya yang berat menyerupakan tanggung jawab pemimpin dalam angkatan bersenjata (Mulyasa 2003;VI). Karena kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin formal tertinggi di sekolah maka pola kepemimpinannya sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan pendidikan peserta didik di sekolah.

Kepala sekolah harus bertindak sebagai pemimpin yang efektif sehingga mampu mengoptimalkan semua potensi yang ada di sekolah. Kepala sekolah adalah manajer di sekolahnya. Menurut G.R Terry seorang manajer harus dapat melaksanakan fungsi manajemen yaitu:

1. Planing / perencanaan
2. Organisasi / pengorganisasian
3. Actuating / pelaksanaan
4. Controlling / pengawasan

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah memikul tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan berbagai pihak yang terkait. Salah satu penentu keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan adalah kepala sekolah. Keefektivan kepala sekolah juga terletak pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah itu dalam merancang bangun organisasi sekolah (Nurkolis 2002). Karena besarnya tanggung jawab kepala sekolah maka perlu peningkatan kemampuan atau peningkatan efektivitas sehingga mampu berperan sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Kepala sekolah harus dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman, menciptakan hubungan kerja sama baik dengan guru maupun dengan staf karyawan dengan baik. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan sekolah sedangkan guru mempunyai peran yang sangat besar dalam proses belajar mengajar. Kemampuan kepala sekolah dalam menjalin kerja sama dengan guru dan karyawan dapat mengefektifkan kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah akan tercermin pada peningkatan mutu pembelajaran. Oleh sebab itu, agar tujuan pendidikan yaitu meningkatkan sumber daya manusia dapat

tercapai dengan baik maka kepala sekolah harus dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang baik. Sebagai pemimpin, kepala sekolah hendaknya tidak bersikap otoriter yang menganggap dirinya sebagai penguasa.

Sebagai kepala sekolah harus menunjukkan sikap yang bersahabat, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, semangat yang tinggi, dan mempunyai wawasan yang luas. Kepala sekolah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional menurut Bass (1985) kepemimpinan mencakup tiga komponen yaitu kharismatik, stimulasi, intelektual, dan perhatian yang individualisasi (Gary Yukl 1994 : 297). Menurut Suyanto (2001 : 3) kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan atau mendorong semua unsur yang ada dalam sekolah untuk bekerja atas dasar system nilai yang luhur, sehingga semua unsur yang ada di sekolah seperti guru, siswa , pegawai serta orangtua, dan masyarakat bersedia tanpa paksaan untuk ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan ideal sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah peneliti menitikberatkan pada efektifitas kepemimpinan kepala SMA 2 Al-Islam Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Studi tentang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah meneliti tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan persepsi guru yang

berada di bawah kepemimpinannya. Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah. Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pembelajaran di sekolah. Terciptanya kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, berkembangnya semangat kerja, suasana nyaman dalam bekerja.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas terlihat bahwa kepemimpinan pada dasarnya melibatkan berbagai unsur dan menuntut adanya kriteria yang tertentu untuk mencapai kepemimpinan yang efektif.

Dari pokok pikiran ini maka permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk efektifitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif ?
2. Bagaimana ketercapaian kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut di atas maka tujuan penelitian tentang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah

1. Mengetahui bentuk-bentuk efektifitas yang dilakukan kepala sekolah dalam wujud kepemimpinan.
2. Mengetahui ketercapaian kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut di atas maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam memimpin sekolah secara optimal sesuai dengan sumber daya yang ada di sekolah.
2. Sebagai bahan pengembangan pada ilmu kepemimpinan yang terus menjalani perubahan dan perkembangan.